

## V. KESIMPULAN DAN IMPLIKASI

### A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil pembahasan dan Analisa usaha klanting di Kecamatan Sumpiuh Banyumas dapat dilakukan kesimpulan bahwa:

1. Usaha klanting di Banyumas mempunyai prospektif yang baik dilihat dari kemampuan usaha ini menghasilkan laba yang positif dengan rata-rata laba bersih yang mampu di hasilkan UMKM sebesar Rp4.282.035,29 pada tingkat harga jual 20,000 per kg.
2. Usaha klanting di Banyumas sudah dinyatakan efisien. Hal tersebut dapat dilihat dari nilai R/C lebih dari 1 yaitu sebesar 1,22.
3. Berdasarkan analisa kesejahteraan, pendapatan usaha bersih yang di hasilkan para pengusaha di atas UMK Kabupaten Banyumas, sehingga dapat di simpulkan pemenuhan kebutuhan dasar dari para pelaku usaha sudah dapat tercukupi dengan baik.

### B. Implikasi

#### a. Bagi Pelaku Usaha

1. Melakukan inovasi baik dari sisi produk (inovasi rasa) maupun inovasi pengemasan agar lebih menarik dan memiliki nilai tambah produk.
2. Melakukan perluasan pangsa pasar ke wilayah/ daerah lain di luar Banyumas termasuk ke pusat-pusat oleh-oleh atau perbelanjaan
3. Melakukan inovasi dengan riset menggunakan bahan baku lain yang harga nya lebih murah sehingga dapat menekan biaya produksi

#### b. Bagi Pemerintah Daerah

1. Diperlukan peran pendampingan terhadap UMKM termasuk membantu memberikan akses pemasaran ke daerah lain
2. Membantu dalam memberikan akses pada event-event kuliner yang di adakan di tingkat provinsi atau nasional dan menganalkan kuliner

klanting dari Kecamatan Sumpiuh Banyumas sebagai komoditas daerah.

3. Pemerintah daerah bersama dengan pemerintah pusat di harapkan membantu dalam hal regulasi untuk menstabilkan harga-harga bahan baku agar kontinuitas produksi dapat terus berlangsung

c. Bagi Peneliti selanjut nya

1. Penelitian ini bersifat deskriptif melalui penjabaran atas suatu metode pengamatan dan *interview* yang kemudian di deskripsikan hasilnya dalam suatu Analisa, untuk para peneliti selanjut nya agar dapat mempertimbangkan menggunakan metode Analisa yang lain misalkan dengan menggunakan alat uji statistic dengan uji pengaruh atau uji hubungan
2. Peneliti selanjut nya juga perlu mencoba menggunakan variable lain ntuk meneliti UMKM, bisa menggunakan variable uji *lotus of control* untk menilai motivasi internal dan eksternal pengusaha dalam menjalankan usaha nya, dan bisa juga dengan melihat stuktur permodalan nya, dimana jika permodalan di biyai bank maka akan ada cash flow output setiap bulan, apakah cashflow outpt tersebut masih dalam batas kesejahteraan atau tidak.